

**ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN
KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO PROVINSI SULAWESI UTARA**

GLADIS TIFFANI MILANITA PADANG

JOYCE J. RARES

SALMIN DENGO

gladispadang0206@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the right strategy to enhance the local income of Siau Tagulandang Biaro (SITARO) regency. The research used a qualitative descriptive method using data analysis techniques namely SWOT analysis. SWOT analysis is carried out by the Internal Factory Analysis Summary (IFAS) and External Factory Analysis Summary (EFAS) tables to obtain a value that will be positioned in the quadrant on the SWOT diagram. Then the strategy will be formulated in the SWOT matrix. Based on the data analysis, the position of SITARO government is currently in quadrant I, which on the position of the S – O strategy namely between the strength axis and the opportunity axis. The position shows that SITARO government is in very favourable position, where the government has internal strengths and external opportunities. The right strategy to apply on this condition is an aggressive strategy.

Key Words: Analysis Strategies, Increasing, Local Income

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan melalui perhitungan tabel *Internal Factory Analysis Summary (IFAS)* dan *External Factory Analysis Summary (EFAS)* untuk memperoleh nilai yang akan diposisikan pada kuadran diagram SWOT, kemudian akan dirumuskan strategi dalam matriks SWOT. Berdasarkan analisis data tersebut posisi pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro pada saat ini berada pada kuadran I yaitu berada diposisi strategi S-O antara sumbu Kekuatan (*Strenght*) dan sumbu Peluang (*Opportunity*). Posisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten SITARO berada pada posisi yang sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan dari segi internal dan peluang dari segi eksternal. Strategi yang tepat untuk diterapkan pada kondisi ini adalah strategi yang agresif.

Kata Kunci : Analisis Strategi, Peningkatan, Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Semenjak diberlakukannya otonomi daerah, kita diperhadapkan pada realita dimana wilayah – wilayah yang baru dimekarkan memerlukan dana yang cukup besar agar bisa melaksanakan pemerintahan serta pembangunan. oleh sebab itu hampir seluruh wilayah otonom yang baru sumber dananya sangat bergantung di anggaran Pendapatan Belanja wilayah (APBD).

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO), yang merupakan kabupaten yang baru dimekarkan tepatnya tanggal 23 Mei 2007, diperhadapkan dengan tantangan di atas. Dimana ketergantungan terhadap APBD itu secara perlahan harus dikurangi dan bisa meningkatkan Pendapatan Daerah sampai terciptanya kemandirian Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk mengoptimalkan sumber daya alam yang terdapat di wilayah untuk dikelola dengan baik serta maksimal.

Pendapatan asli daerah bersumber dari pajak serta retribusi, dan pemanfaatan potensi alam yang terdapat di SITARO.

Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Siau Tagulandang Biaro Tahun 2019, Pendapatan Asli Daerah memberi kontribusi yang kecil terhadap Pendapatan Daerah, dimana pendapatan daerah mencapai 658.938.904.134 sedangkan Pendapatan Asli Daerah hanya 3.68% dari jumlah Pendapatan Daerah yaitu hanya mencapai 24.244.264. Kemudian pada Perda Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Siau Tagulandang Biaro Tahun 2020,

Pendapatan daerah mencapai 703.705.833.502 sedangkan pendapatan asli daerah hanya mencapai 27.007.743.166. Pendapatan Asli Daerah tahun 2020 hanya mencapai 3,84% dari jumlah Pendapatan Daerah. APBD dan PAD dua tahun terakhir diatas menunjukkan bahwa jumlah PAD SITARO masih kecil kontribusinya terhadap total jumlah dari Pendapatan Daerah. Berdasarkan data tersebut, maka diperlukan strategi untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah di SITARO.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah strategi apa yang perlu dilakukan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah ?

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

1. Maria C. Pongantung, Salmin Dengo, Rully Mambo (2021). Penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Desa Motoling Dua Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan”, dilakukan untuk mengetahui strategi apa yang diperlukan Pemerintah Desa Motoling Dua dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Pemerintah Desa Motoling Dua berada di kuadran III, yakni di posisi tidak

begitu menguntungkan dimana posisi tersebut terletak diantara kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*), Pada kondisi tersebut Pemerintah Desa Motoling Dua harus menerapkan strategi yang tepat yaitu strategi *turn around*.

2. Yusran Tahir, Burhanuddin Kiyai, Salmin Dengo (2021). Penelitian yang berjudul “Strategi Promosi Pariwisata Bunga Kota Tomohon”, dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan strategi yang layak untuk diberlakukan dalam promosi pariwisata bunga Kota Tomohon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Tomohon berada pada posisi S-O yaitu pada kuadran I.

Strategi prioritas yang digunakan adalah strategi S-O yaitu meningkatkan produktivitas promosi dan daya saing disektor pariwisata, melakukan kerja sama dengan pihak lain seperti investor, serta memperkuat kebijakan dalam mendukung implementasi dibidang pariwisata.

3. Sri Nanda Lamadau, Florence D. Lengkong, Salmin Dengo (2017). Penelitian yang berjudul “Strategi Implementasi Program Ekowisata di Kota Manado”, diteliti untuk mengetahui strategi apa saja yang diperlukan untuk implementasi program ekowisata di Kota Manado. Karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik analisis data yaitu analisis SWOT. Hasil

analisis dari tabel *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan tabel *External Factor Analysis Summary* (EFAS), diperoleh 5 strategi dalam implementasi program ekowisata di Kota Manado. Strategi prioritas yang digunakan adalah strategi S-O yaitu meningkatkan produktivitas promosi dan daya saing disektor pariwisata, melakukan kerja sama dengan pihak lain seperti investor, serta memperkuat kebijakan dalam mendukung implementasi dibidang pariwisata.

4. Reyne I. Radangkilat, Joyce J. Rares, Burhanuddin Kiyai (2015). Penelitian dengan judul “Identifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sangihe Menuju Pemekaran Wilayah”, dilakukan di Kabupaten Sangihe dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan administrasi dan partisipasi sumber – sumber penerimaan PAD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kontribusi dan analisis efektivitas. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sangihe pada tahun 2009 – 2013 sudah efektif dan sumber – sumber penerimaan Daerah telah memberikan partisipasi yang besar untuk jumlah PAD.
5. Elvina S. Tarima, Johnny Pasumah, Verry Y. Londa (2022). Penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Pengelolaan Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado Ditempat Pembuangan Akhir Sumompo”. Penelitian

ini diteliti agar memperoleh strategi yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado di TPA Sumompo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dianalisa dengan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data ialah analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado berada pada kuadran yang pertama yaitu berada diantara kekuatan (*strenght*) dan peluang (*opportunity*). Strategi yang baik untuk diimplementasikan pada kondisi ini adalah strategi yang agresif. Untuk mempertahankan posisi pada kudran I, maka Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado secara berkala mengadakan pelatihan pada masyarakat seputar pemanfaatan sampah organik yang difermentasi dan dijadikan *eco enzyne*. *Eco enzyne* ini dapat dibuat menjadi bahan pembersih dan penyubur tanaman dan dapat dijual untuk mengurangi penegluran untuk bahan pembersih komersial.

KONSEP TEORI

Konsep Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah suatu proses penyusunan rencana untuk memutuskan suatu hal dengan tetap memperhatikan hal – hal yang dapat menghambat pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Pearce II & Robinson (2008:21), manajemen strategis adalah aksi yang membuahkan suatu rumusan atau formulasi untuk diimplementasikan dalam organisasi mengenai strategi yang telah

dirancang untuk mencapai tujuan yang tepat. Manajemen strategis merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dimana proses tersebut akan membantu pengembangan dan pengendalian strategi.

Konsep Analisis Strategi

Analisis strategi merupakan cara atau metode yang menguraikan bagian – bagian pada strategi yang akan ditetapkan. Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan teknik – teknik analisis salah satunya adalah analisis SWOT. Menurut Freddy Rangkuti (2013), Analisis SWOT adalah analisa yang dilakukan untuk memanfaatkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunity*) yang ada secara maksimal, namun pada saat yang sama juga meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Berikut adalah penjelasan singkat tentang SWOT:

- a. Kekuatan (*Strenghts*) merupakan sumber daya keterampilan yang memiliki keunggulan tersendiri. Kekuatan dapat bersumber dari SDM yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan keperluan dalam suatu organisasi
- b. Kelemahan (*Weakness*) merupakan faktor yang menghambat kerja dalam suatu organisasi. Kelemahan tersebut dapat bersumber dari kekurangan sumber daya manusia, kurangnya keterampilan, kemampuan manjerial yang rendah, dan lain – lain.
- c. Peluang (*Opportunity*) merupakan suatu situasi yang mendatangkan keuntungan. Peluang cenderung datang dari lingkungan luar, bisa datang melalui orang luar yang

ingin bergabung dalam suatu organisasi dan memberikan dampak yang positif dalam ruang lingkup organisasi.

- d. Ancaman (*Threats*) merupakan suatu kondisi yang sangat merugikan organisasi. Ancaman sangat berpengaruh pada jalannya suatu organisasi karena timbulnya pesaing – pesaing baru yang berusaha lebih unggul.

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang bersumber dari wilayah itu sendiri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah pada pasal 1 angka 18 dikatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang biasa disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh wilayah yang dipungut berdasarkan perda sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai regulasi diatas menunjukkan bahwa Sumber – sumber PAD adalah:

1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
4. Lain- lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT.

Objek penelitian dari penelitian ini adalah Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang diukur melalui Analisis SWOT yaitu Kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threats*).

Pada penelitian ini yang menjadi Informan adalah para Pegawai Kantor BPKPAD SITARO yang memiliki informasi yang jelas tentang objek yang diteliti, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kepala BPKPAD: 1 orang
2. Kepala Bidang Perbendaharaan: 1 orang
3. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Anggota: 2 orang
4. Kepala Sub Bagian Pemanfaatan Aset Daerah dan Anggota: 3 orang
5. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Anggota: 3 orang

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis SWOT. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan akan dianalisa dengan analisis SWOT melalui beberapa tahapan yaitu identifikasi faktor internal dan faktor eksternal, perhitungan pada tabel *IFAS* dan *EFAS*, kemudian dilanjutkan dengan penentuan posisi pada diagram SWOT yang menghasilkan perumusan strategi pada matriks SWOT, dan yang terakhir pengujian tingkat kestrategisan isu yang diukur melalui uji *Litmus test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang dilakukan di Kantor BPKPD SITARO adalah sebagai berikut:

Kekuatan (*strengths*)

1. Jumlah Pegawai yang Cukup
2. Kualifikasi dan kompetensi pegawai yang umumnya memadai (Sarjana)
3. Adanya Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Perda Nomor 5 Tahun 2011 dan Perda Nomor 6 Tahun 2011)
4. Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pegawai.

Kelemahan (*weakness*)

1. Motivasi Kerja Pegawai belum maksimal
2. Sosialisasi Kepada Masyarakat tentang Pajak masih kurang
3. Sumber Pendapatan Asli Daerah yang ada sekarang belum memberikan hadil yang maksimal
4. Kerja sama antara koordinasi dan – bagian belum maksimal

Peluang (*opportunity*)

1. Tawaran Investasi yang Masuk dari Para Investor
2. Kemajuan Teknologi dan Informasi
3. Tingkat Pendapatan Masyarakat yang Semakin Meningkat/Baik
4. Masih banyak Sumber Daya Alam yang belum dikelola sebagai sumber PAD

Ancaman (*threats*)

1. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar kewajiban pajak.
2. Kurangnya koordinasi dan kerja sama dari instansi – instansi terkait
3. Belum lancarnya jaringan seluler di beberapa daerah yang menghambat penerapan teknologi dan informasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada table *IFAS* dan *EFAS*, posisi Pemerintah Kabupaten SITARO pada saat ini berada pada kuadran I yaitu berada diposisi strategi S-O antara sumbu Kekuatan (*Strenght*) dan sumbu Peluang (*Opportunity*). Posisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten SITARO berada pada posisi yang sangat menguntungkan dimana Pemerintah Kabupaten SITARO memiliki kekuatan dari segi internal dan peluang dari luar. Strategi yang layak untuk diterapkan pada kondisi ini adalah strategi yang agresif.

Berdasarkan analisis melalui matriks SWOT, maka diperoleh 9 rumusan strategi Pemerintah Kabupaten SITARO dalam rangka meningkatkan PAD, yaitu:

Strategi S-O

1. Menindaklanjuti tawaran – tawaran investasi yang masuk
2. Memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai sarana komunikasi dan administrasi
3. Meningkatkan kerja sama antar pegawai agar upaya peningkatan PAD dapat terpenuhi

Strategi W-O

1. Menciptakan lingkungan kerja dan kesejahteraan yang dapat memotivasi semangat kerja pegawai
2. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antara bagian – bagian yang ada di BPKPD SITARO agar perencanaan atau program dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
3. Mengeksplorasi sumber PAD yang belum dimanfaatkan secara maksimal agar kedepannya bisa dikelola untuk dijadikan sumber penerimaan daerah

Strategi S-T

1. Melakukan sosialisasi (bimbingan penyuluhan) tentang pajak daerah dan retribusi daerah agar kesadaran masyarakat dalam membayar kewajiban pajak dan retribusi makin meningkat
2. Melakukan pengawasan secara berkala dalam proses pemungutan pajak dan retribusi

Strategi W-T

1. Meningkatkan kerja sama dengan PT. Telkomsel untuk penambahan kapasitas jaringan pada sejumlah wilayah yang masuk pada daerah blankspot agar dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal

Dari hasil uji litmus, telah diidentifikasi 9 isu strategi dengan tingkat kestrategisan yang berbeda – beda. 5 diantaranya merupakan isu strategi. Isu strategis pertama adalah Memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai sarana komunikasi dan administrasi (Skor 33), isu strategis yang kedua adalah Mengeksplorasi sumber PAD yang belum dimanfaatkan secara maksimal (Skor 33), Isu strategis yang ketiga

adalah Melakukan sosialisasi tentang pajak daerah dan retribusi daerah kepada masyarakat (Skor 31), isu strategis yang keempat adalah Melakukan pengawasan secara berkala dalam proses pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah (Skor 33), dan isu strategis yang terakhir adalah Melakukan kerja sama dengan PT. Telkomsel untuk penambahan kapasitas jaringan pada sejumlah wilayah yang masuk pada daerah blankspot (Skor 31).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui Analisis SWOT tentang strategi peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Hasil perhitungan menggunakan tabel IFAS dan EFAS yang dilakukan menunjukkan bahwa posisi Pemerintah Kabupaten SITARO pada saat ini berada di kuadran I yaitu berada diposisi strategi S-O antara sumbu Kekuatan (*Strenght*) dan sumbu Peluang (*Opportunity*). Posisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten SITARO berada pada posisi yang sangat menguntungkan dimana Pemerintah Kabupaten SITARO memiliki kekuatan dari segi internal dan peluang dari segi eksternal. Strategi yang tepat untuk diterapkan pada kondisi ini adalah strategi agresif yaitu strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang.
2. Hasil analisis faktor eksternal menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten SITARO memiliki ancaman

yang dapat menghambat untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten SITARO yakni masih ada sebagian besar sumber PAD yang belum dimaksimalkan yaitu potensi pariwisata yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.

3. Berdasarkan hasil analisis faktor internal, Pemerintah Kabupaten SITARO masih memiliki kelemahan – kelemahan yang berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Meskipun memiliki jumlah pegawai yang cukup, motivasi kerja para pegawai sangat rendah dikarenakan lingkungan kerja yang kurang nyaman.
4. Berdasarkan perumusan strategi yang diusulkan pada matriks SWOT, strategi – strategi tersebut merupakan strategi yang harus dilakukan untuk mempertahankan posisi Pemerintah Kabupaten SITARO agar tetap berada pada kuadran I (S-O) yaitu pada posisi antara sumbu Kekuatan (*Strenght*) dan sumbu Peluang (*Opportunity*). Dimana posisi tersebut merupakan posisi yang menguntungkan karena Pemerintah Kabupaten SITARO memiliki kekuatan internal dan memperoleh peluang dari segi eksternal yang dapat digunakan untuk meningkatkan PAD di Kabupaten SITARO.
5. Hasil dari uji litmus menunjukkan 9 isu strategi dengan tingkat kestrategisan yang berbeda – beda, 5 diantaranya adalah isu strategis dengan dan 4 diantaranya adalah isu yang cukup strategis Isu strategis pertama adalah Memanfaatkan tekonologi dan informasi sebagai sarana komunikasi dan administrasi (Skor 33), Mengeksplorasi sumber PAD yang belum dimanfaatkan secara maksimal (Skor 33), Melakukan sosialisasi tentang pajak

daerah dan retribusi daerah kepada masyarakat (Skor 31), isu strategis yang keempat adalah Melakukan pengawasan secara berkala dalam proses pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah (Skor 33), dan Melakukan kerja sama dengan PT. Telkomsel untuk penambahan kapasitas jaringan pada sejumlah wilayah yang masuk pada daerah blankspot (Skor 31). Berikutnya adalah 4 isu yang cukup strategis, yang pertama adalah Menindaklajuti tawaran – tawaran investasi yang masuk di sektor pertanian dan sektor perikanan (Skor 29). Meningkatkan kerja sama antar pegawai (Skor 22), Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai (Skor 22), dan Meningkatkan Koordinasi dan kerja sama antara bagian – bagian yang ada di BPKPD SITARO (Skor 27). 5 isu dengan skor tertinggi merupakan isu yang paling tepat untuk diterapkan dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi BPKPD SITARO:

1. Meningkatkan edukasi masyarakat tentang pajak dan retribusi melalui sosialisasi di desa – desa, agar partisipasi masyarakat dalam membayar kewajiban pajak dan retribusi semakin meningkat dan PAD juga akan semakin meningkat.
2. Memperbaiki kerja sama antar bagian – bagian pelaksana tugas yang sebelumnya belum melakukan kerja sama dengan optimal.

3. Melakukan pendataan terhadap sumber – sumber PAD yang belum dimanfaatkan dengan maksimal seperti hasil pertanian, hasil laut, dan tempat – tempat wisata..
4. Membuat aplikasi ataupun web yang memiliki fitur untuk memudahkan pengecekan tarif pajak, pembayaran pajak, dan untuk melihat masa berlaku pajak.
5. Melakukan koordinasi dengan beberapa instansi terkait daftar pajak yang masih belum ada di Kabupaten SITARO yaitu pajak hiburan dan pajak anjing. Kedua pajak tersebut disarankan untuk dimasukkan kedalam daftar realisasi pajak yang setiap tahun diadakan sebagai satu langkah yang mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

DAFTAR PUSTAKA

- Bryson, M. John. 2007. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdausy, M. C. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Yayasan Pustaka.
- Haris, Syamsyuddin. 2007. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Lipi Press.
- Lamadau, N. Sri. Lengkong, D.F. Dengo, S. 2017. *Strategi Implementasi Program Ekowisata di Kota Manado*. Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi. 3 (46).
- Pearce II, J. A. dan Robinson, R.B. 2008. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat

Pongantung, C. M. Dengo, S. Mambo, R. 2021. *Manajemen Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Motoling Dua Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi. 7 (103).

Radangkilat, I. R. Rares, J. J. Kiyai, B. 2015. *Identifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kepulauan Sangihe Menuju Pemekaran Wilayah*. Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi. 1 (10).

Rangkuti, Freddy. 2013. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tahir, Y. Kiyai, B. Dengo, S. 2021. *Strategi Promosi Pariwisata Bunga di Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi. 7 (10).

Tarima, E. Posumah, J. Londa, Y. V. 2022. *Manajemen Strategi Pengelolaan Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado Ditempat Pembuangan Akhir Sumompo*. Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi. 8 (117).

Sumber lain:

- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Otonomi Daerah.
- Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2019.

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2020.

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah

Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum